



Maretta Putri Ardenari
078114104 / C
Program Studi Farmasi
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta 2008

HEPATITIS A

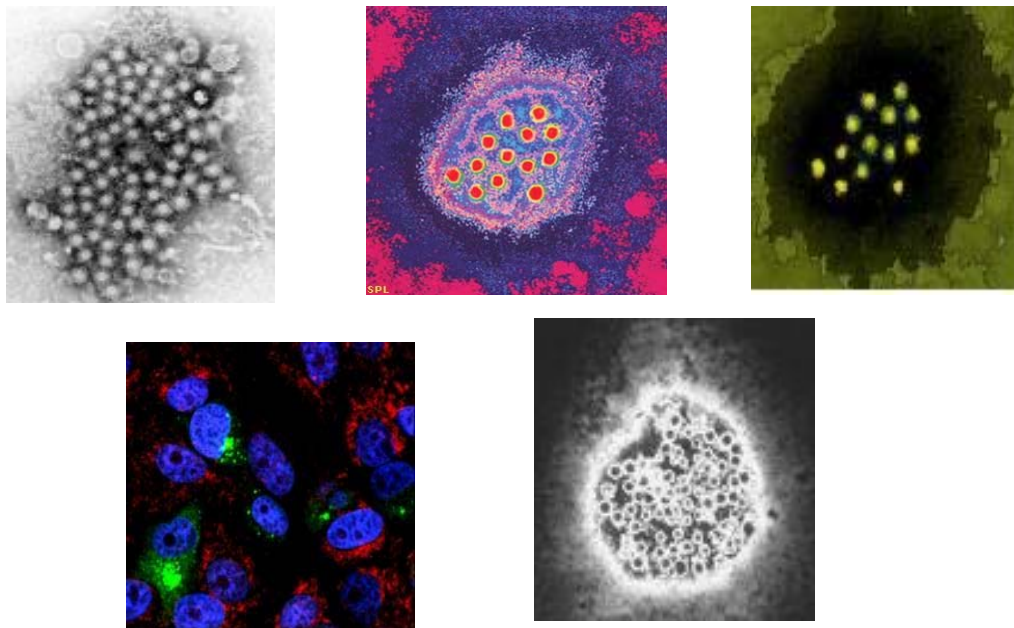
HEPATITIS A *ALIAS* SAKIT KUNING

Hepatitis adalah peradangan hati karena berbagai sebab. Hepatitis yang berlangsung kurang dari 6 bulan disebut "hepatitis akut", hepatitis yang berlangsung lebih

dari 6 bulan disebut "hepatitis kronis".

Penyakit hepatitis A yang ber-Genus *Heparnavirus*, terutama menyerang pada anak dan kaum dewasa muda. Penyakit yang dikenal juga sebagai penyakit kuning (*jaundice*) ini penularannya berbeda dengan VHB dan VHC, yakni melalui makanan dan minuman yang tercemar kotoran yang mengandung virus ini. Bersifat stabil, sel hati menyembunyikan virus dalam sel empedu untuk kemudian virus masuk ke dalam system pencernaan. Sebab itu, kotoran penderita mempunyai konsentrasi tinggi selama periode infeksi.

ASPEK BIOLOGI



Morfologi



Ciri-ciri khas virus hepatitis A :

HAV merupakan anggota famili pikornaviradae. HAV merupakan partikel membulat berukuran 27 hingga 32-nm dan mempunyai simetri kubik, tidak mempunyai selubung serta tahan terhadap panas dan asam. Partikel ini mempunyai genom RNA beruntai tunggal dan linear dengan ukuran 7,8 kb, sehingga cukup jelas virus ini menjadi genus pikornavirus yang baru, *Heparnavirus*. Hepatitis A mempunyai prevalensi yang tinggi

Siklus hidup virus hepatitis A :

HAV mula-mula diidentifikasi dari tinja dan sediaan hati. Penambahan antiserum hepatitis A spesifik dari penderita yang hampir sembuh (konvalesen) pada tinja penderita di awal masa inkubasi

penyakitnya, sebelum timbul ikterus, memungkinkan pemekatan dan terlihatnya partikel virus melalui pembentukan agregat antigenantibodi. Asai serologic yang lebih peka, seperti asai mikrotiter imunoradiometri fase-padat dan pelekatan imun, telah memungkinkan deteksi HAV didalam tinja, homogenate hati, dan empedu, serta pengukuran antibody spesifik di dalam serum.

Sifat-sifat umum virus hepatitis A :

Virus ini dapat dirusak dengan di otoklaf (121°C selama 20 menit), dengan dididihkan dalam air selama 5 menit, dengan penyinaran ultra ungu (1 menit pada 1,1 watt), dengan panas kering (180°C selama 1 jam), selama 3 hari pada 37°C atau dengan khlorin (10-15 ppm selama 30 menit). Resistensi relative hepatitis virus A terhadap cara-cara disinfeksi menunjukkan perlunya diambil tindakan-tindakan pencegahan istimewa dalam menangani penderita hepatitis beserta produk-produk tubuhnya.

Klasifikasi

Kingdom : *Virus*

Filum : *Pikarnavrides*

Kelas : *Pikarnavrides*

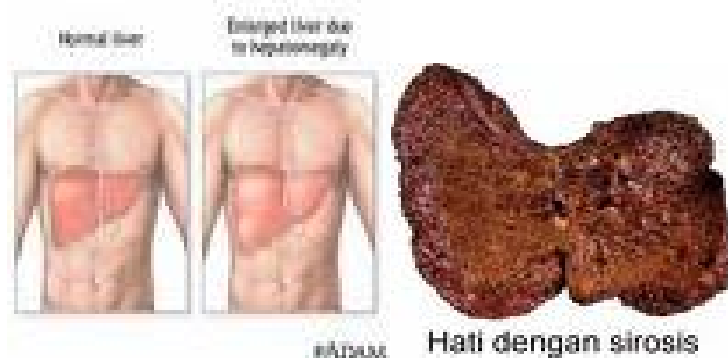
Famili : *Pikornavridae*

Ordo : *Pikornavridales*

Genus : *Heparnavirus*

Spesies :

PENYAKIT YANG DITIMBULKAN



Penyebaran

Penyakit Hepatitis disebabkan oleh virus yang disebarkan oleh kotoran atau tinja penderita biasanya melalui makanan (fecel-oral), bukan melalui aktivitas seksual atau melalui darah, selain itu akibat buruknya tingkat kebersihan. Penyakit hepatitis kadang-kadang dapat timbul sebagai komplikasi leptospirosis, sifilis, tuberculosis, toksoplasmosis, dan amebiasis, yang kesemuanya peka terhadap pengobatan khusus. Penyebab noninfeksiosa meliputi penyumbatan empedu, sirosis empedu primer, keracunan obat, dan reaksi hipersensitivitas obat. Komplikasi akibat hepatitis A hampir tidak ada, kecuali pada para lansia atau seseorang yang memang sudah mengidap penyakit kronis hati atau sirosis. Hati harus berfungsi dengan baik agar dapat menguraikan sebagian besar obat-obatan. Obat yang tidak menyebabkan gangguan apa pun pada waktu hati kita sehat dapat membuat kita sakit parah adalah bila kita mengalami hepatitis. Ini juga berlaku untuk alkohol, aspirin, jamu-jamuan, dan narkoba. Karena tugas hati adalah untuk menguraikan zat-zat yang terdapat dalam darah, dan beban dapat menjadi terlalu berat.

Gejala

Waktu terekspos sampai terkena penyakit kira-kira 2 sampai 6 minggu. Gejala hepatitis A biasanya muncul akut, seperti gejala flu, mual, demam pusing yang terus menerus, air seni kemerahan, bagian bola mata yang putih menjadi kekuningan, dan perut sebelah kanan atas terasa sakit atau bebal. Namun pada anak-anak kadang kala tidak timbul gejala yang mencolok hanya demam tiba-tiba, hilang nafsu makan. Penyakit hepatitis kadang-kadang dapat timbul sebagai komplikasi leptospirosis, sifilis, tuberculosis, toksoplasmosis, dan amebiasis, yang kesemuanya peka terhadap pengobatan khusus. Penyebab noninfeksiosa meliputi penyumbatan empedu, sirosis empedu primer, keracunan obat, dan reaksi hipersensitivitas obat. Komplikasi akibat hepatitis A hampir tidak ada, kecuali pada para lansia atau seseorang yang memang sudah mengidap penyakit kronis hati atau sirosis.

Penularan

Penyakit Hepatitis disebabkan oleh virus yang disebarkan oleh kotoran atau tinja penderita biasanya melalui makanan (fecel-oral), bukan melalui aktivitas seksual atau melalui darah, selain itu akibat buruknya tingkat kebersihan. Yang bisa ditularkan lewat jarum suntik yang terkontaminasi atau melalui darah orang yang tercemar hepatitis A. Penelitian infektivitas menunjukkan

bahwa risiko paling besar penularan hepatitis A adalah antara 2 minggu sebelum dan 1 minggu sesudah timbulnya ikterus. Penularan melalui jalan udara relative tidak begitu penting.

Diagnosis

Untuk memastikan seseorang mengidap VHA, dilakukan tes darah yang menunjukkan positif terhadap antibodi virus tersebut. Tes lebih tepat bila kadar ALT (**serum alanine aminotransferase**) dan AST (**aspartat aminotransferase**) menunjukkan angka di atas normal.

Pengobatan

Apabila hepatitis yang disebabkan oleh alkohol, narkoba, obat-obatan atau racun yang mengakibatkan gejala yang sama seperti virus hepatitis, pengobatan yang paling baik adalah menghentikan penggunaan alkohol, narkoba, atau obat-obatan yang dapat mengganggu hati



Calcium I + Cordyceps, cara pemakaian :

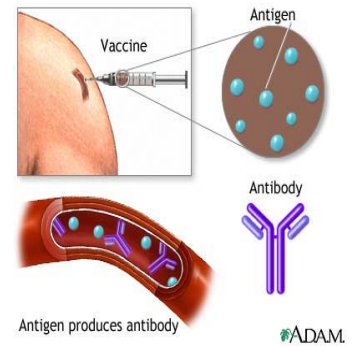
- pagi hari (1 jam setelah makan pagi) 2 kapsul Cordyceps
- siang hari (setelah makan siang) 1 sachet Calcium I + 2 kapsul Cordyceps (1 jam setelah minum Calcium I)
- sore/malam hari (setelah makan malam) 2 kapsul Cordyceps

Calcium I + Cordyceps + Zinc (Jika komposisi Calcium I + Cordyceps saja belum cukup), Cara pemakaian :

- pagi hari (1 jam setelah makan pagi) 2 kapsul Cordyceps + 2 kapsul Zinc
- siang hari (setelah makan siang) 1 sachet Calcium I + 2 kapsul Cordyceps (1 jam setelah minum Calcium I) + 2 kapsul Zinc
- sore/malam hari (setelah makan malam) 2 kapsul Cordyceps + 2 kapsul Zinc

Cordyceps (paket hemat), Cara pemakaian 2 - 3 kapsul Cordyceps setiap habis makan

Hasil penelitian menyatakan, vaksin ini efektif pada lebih dari 90% orang. Efek sampingan tidak ada kecuali rasa sakit pada bagian yang terkena suntikan. Hanya sekitar 10% yang merasa kurang enak badan sehabis disuntik. Anak-anak antara usia 1 - 18 tahun diberi dua dosis vaksin initial dan booster antara usia 6 - 12 bulan. Orang dewasa diberi satu initial dosis kemudian booster dalam waktu 6 - 12 bulan. Efek proteksi baru terjadi paling tidak dua minggu setelah suntikan. Namun, belum diketahui berapa lama suntikan ini dapat memberikan proteksi terhadap VHA.



Pendekatan Alternatif

Ada 2 jenis jamu yang tampaknya dapat menolong jenis hepatitis apa pun. Pertama adalah *licorice (Glycyrrhiza glabra)*, sering kali diminum dalam bentuk kapsul atau sebagai the. Sedangkan yang lain adalah 'widuri susu' (*milk thistle - Silbum marianum*), yang digunakan dalam bentuk sari patinya atau the. Konsultasi dahulu dengan dokter atau ahli jamu yang berpengalaman sebelum menggunakan atau memakai kedua jenis jamu tersebut.

Tindakan Pencegahan

Timbulnya hepatitis dalam barak-barak atau panti perawatan sering merupakan petunjuk sanitasi dan higiene perorangan yang buruk. Pengendaliannya langsung ditunjukkan pada pencegahan terkontaminasinya makanan, air, atau sumber-sumber lainnya oleh tinja. Kebersihan seperti mencuci tangan setelah buang iar besar atau sebelum makan, penggunaan piring dan alat makan sekali pakai., dan pemakaian disinfektan natrium hipoklorit 0,5%-sangat penting dalam mencegah penyebaran HAV selama fase akut penyakit. Tindakan konservatif yang berlebihan, seperti penggunaan jubah, masker, dan sarung tangan, biasanya tidak perlu, kecuali jika hendaknya mengadakan kontak langsung dengan tinja atau benda-benda yang terkontaminasi tinja.

DAFTAR PUSATAKA

- Anonim, 2008, Hepatitis, [http://en. wikipedia Indonesia](http://en.wikipedia.org/), ensiklopedia bebas berbahasa Indonesia.mht, diakses tanggal 2 Mei 2008
- Anonim, 2008, Hepatitis A, [http://en. wikipedia.org/ ensiklopedia bebas berbahasa Indonesia.mht](http://en.wikipedia.org/), diakses tanggal 2 Mei 2008
- Anonim, 2008, Hepatitis A, <http://Hepatitis A Index CDC Viral Hepatitis.mht>, diakses tanggal 2 Mei 2008
- Anonim, 2008, Hepatitis A, <http://Awat Hepatitis.pdf>, diakses tanggal 2 Mei 2008
- Anonim, 2008, Hepatitis, www.cdc.gov/hepatitis, diakses tanggal 2 Mei 2008
- Jawetz, M. & A., 1995, *Mikrobiologi Untuk Profesi Kesehatan*, Edisi 16, 517-519, Penerbit Buku EGC, Jakarta
- Jawetz, M. & A., 1996, *Mikrobiologi Kedokteran*, Edisi 20, 450-452; 459-462; 465-467, Penerbit Buku EGC, Jakarta
- <http://www.nlm.nih.gov/.../ency/imagepages/9394.htm>
- http://www.klinikmedis.com/archive/artikel/art_kd.pdf
- <http://images.google.co.id>
- [http:// www.Yayasan Spiritia.co.id--Hepatitis.mht](http://www.Yayasan Spiritia.co.id--Hepatitis.mht)
- <http://www.freewebtown.com/nhatquanglan/index.html>